



**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebab terjadinya pengajuan perceraian yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang gagal cerai di Desa Plandi Kec. Wonosari Kab. Malang, adalah pertama; adanya perselingkuhan, kedua disebabkan karena suka berjudi sehingga melupakan kewajiban terhadap keluarganya, dan ketiga karena suka mabuk-mabukan dan foya-foya sehingga melelaikan kewajiban dalam mengurus rumah tangganya.
2. Proses perubahan pemikiran dari pasangan suami istri yang gagal bercerai, itu banyak hal yang mendorong, diantaranya karena upaya mediasi dari Hakim PA, nasehat BP4 atau Mudin Desa Plandi. Kemudian mengenai waktu berubahnya, ada yang setelah melaksanakan sidang

pertama kemudian sidang kedua ia mencabut pengajuan atau gugatan cerainya, dan ada yang langsung setelah mendapat nasehat untuk damai dari Hakim pada sidang pertama langsung mencabut gugatan cerainya.

3. Kehidupan pasangan suami istri setelah gagal perceraian di Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang ada yang harmonis dan ada yang tidak harmonis. Harmonis karena pasangan menyadari atas perbuatannya yang kemudian dibarengi dengan perubahan sikap, sehingga hak dan kewajiban dapat terlaksana serta pola hubungan yang semula bersifat materi semata sekarang telah dapat terpenuhi semuanya, baik materi maupun non materi. Sedangkan rumah tangga yang tidak harmonis disebabkan salah satu pasangan tidak mau berubah, tidak bertanggung jawab terhadap kebutuhan rumah tangga karena uangnya digunakan untuk berjudi.

#### **B. Saran - saran**

1. diharapkan bagi para pasangan suami istri agar tiak terburu-buru dalam mengambil keputusan ketika terjadi perselisihan dalam rumah tangga. Perlu dipertimbangkan dulu manfaat dan mudharatnya. Jika hubungan suami istri masih bisa dipertahankan maka jangan melangkah pada perceraian.
2. kepada pasangan suami istri apabila akan mengajukan permohonan perceraian agar lebih memikirkan masa depan keluarga dan anak-anaknya, bukan hanya mementingkan diri sendiri.